

## ABSTRAK

Masa remaja membutuhkan asupan gizi yang sesuai untuk masa pubertas dan menyiapkan proses pertumbuhan dan perkembangannya. Akan tetapi, periode ini adalah siklus kehidupan yang istimewa dalam mencari jati diri. Perubahan fisik, kognitif, perilaku makan dan psikososial pada remaja menyebabkan masa ini sangat rentan mengalami masalah gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *body image* dan sisa makanan dengan status gizi pada santriwati di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam, Sidoarjo. Metode penelitian ini menggunakan *cross-sectional*, dengan jumlah responden sebanyak 93 remaja putri. Metode pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* dan instrumen yang digunakan dalam penelitian *body image* yaitu MBSRQ-AS, sedangkan sisa makanan menggunakan *form visual comstock 6 point*. Status gizi responden didapatkan dari indikator IMT/U. Hasil penelitian ini menunjukkan santriwati yang memiliki *body image* positif (81,8%) dan *body image* negatif (18,2%), sebagian sisa makanan habis (52,7%), dan status gizi rata-rata normal (77,4%). Hasil analisis bivariat menggunakan *uji rank spearman* menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara *body image* dengan status gizi ( $p = 0,000$ ,  $r = -0,504$ ). Terdapat hubungan sisa makanan dengan status gizi ( $p = 0,000$ ,  $r = -0,481$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan *body image* dan sisa makanan dengan status gizi pada santriwati di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam, Sidoarjo. Diharapkan penelitian selanjutnya mencari sasaran dengan status gizi yang beragam sehingga dapat diketahui secara menyeluruh hubungan antara *body image* dan sisa makanan dengan status gizi.

**Keywords :** *Body Image, Sisa Makanan, Status Gizi, Remaja Putri, Santriwati*